BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap manusia memiliki pilihan dalam menentukan bidang pencarian dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya atau meningkatkan kualitas hidupnya, entah itu bekerja dibidang pertanian, berkerja sebagai pegawai pemerintahan, ataupun mendirikan usaha sendiri /wirausaha. Indonesia adalah negara yang memiliki banyak bidang pekerjaan didalamnya diantaranya seperti pertanian, perkebunan, perdagangan, perusahaan jasa, pegawai negeri, dan wirausaha. Salah satu bidang pekerjaan yang dijalankan oleh sebagian masyarakat Indonesia adalah wirausaha, sebagimana hal itu bisa dilihat dari adanya uaha-usaha kecil, menengah sampai usaha besar, contohnya pabrik tahu, tempe, pedagang es, banyaknya rumahmakan didaerah perkotaan sampai pada perusahaan yang cukup besar seperti PT Indofood CBS Sukses Makmur, PT Unilever Indoneisa , PT Astra Internasional dan lain-lain.

Gorontalo adalah provinsi yang didalamnya memiliki banyak badan usaha, Ada yang usahanya masih kecil, menengah, sampai dengan usaha besar. Diantara usaha kecil yang kita bisa lihat adalah seperti banyaknya para pedagang kecil yang menjual bahan pokok sehari-hari, makanan cemilan, dan juga aksesoris di pinggiir jalan khususnya yang barada di daerah perkotaan. Begitu pula dengan usaha menengah dan besar, kita

bisa melihat banyaknya rumah makan yang berada di daerah perkotaan seperti rumah makan Wong solo yang berada di sekitar kompleks UNG, Solaria yang berada di mall, dan juga perusahaan pabrik gula cukup besar yang berada di kecamatan Tolangohula.

Sebagian daerah kabupaten yang berada di provinsi Gorontalo khususnya di kecamatan Tolangohula masih jarang kita temukan usaha-usaha yang bergerak di bidang manufaktur. Kecamatan ini kebayakan masyarakatnya dalam memenuhi kebutuhan adalah melalui bidang pertanian seperti sawah dan ladang, penjual bahan sehari-hari dan juga bekerja di perusahaan pabrik gula atau di PT. PG Gorontalo. Akan tetapi ada sebagian orang yang berada di kawasan ini yang memiliki usaha, contohnya saja adanya perusahaan Tempe, Tahu, Roti dan juga masi bayak bidang usaha lainya.

Di dalam dunia usaha salah satu hal yang tidak asing lagi ialah adanya masalah-masalah atau tantangan yang dihadapi bagi seseorang yang menjalankanya, diantara masalah-masalah yang menjadi penghambat perkembangan suatu usaha adalah SDM yang masih rendah, teknologi/alat yang masih terbatas, persediaan bahan baku yang tidak stabil, pemasaran yang masih belum maksimal, dan juga modal yang masih sedikit. Oleh karena itu setiap orang yang menjalankan suatu usaha harus siap dalam setiap kondisi dalam menghadapi masalah dan tepat dalam menanganinya, salah satu contoh masalah yang biasa terjadi dalam suatu usaha ialah

kerusakan aset perusahaan seperti kerusakan kendaraan sebagai alat angkut bahan baku, dalam hal ini seorang pengusaha harus cepat dalam menanganinya sehingga tidak mengganggu dalam proses poduksi dikarenakan tidak adanya bahan yang diolah.

Perusahaan Roti Adinda adalah perusahaan yang terletak di kecamatan Tolangohula, desa Sidoharjo. Perusahaan ini merupakan perusahaan roti kedua yang berdiri di desa tersebut, perusahaan ini telah berdiri sejak 1 Desember 2015, perusahaan ini dimiliki oleh seorang pasangan suamai istri alumni dari Universitas Brawijaya Malang.

Berdasarkan wawancara awal yang saya lakukan kepada pimpinan usaha Roti Adinda yang berada dikecamatan Tolangohula, desa Sidoharjo terdapat beberapa masalah atau kendala yang dihadapi oleh perusahaan tersebut, diantaranya adalah adanya pesaing dari perusahaan lain, bahan baku yang sulit didapatkan dikarenakan jarak yang jauh dari daerah perkotaan, dan modal yang masih belum maksimal dikarenakan perusahaan mendapatkan modal usahanya dari pinjaman bank, sehingga perusahaan memiliki tanggungan untuk menyetor ke pihak bank. Oleh karena itu dalam proses perkembangan usaha masih terbilang lambat.

Adapun penelitian terdahulu yang berhubungan dengan perkembangan usaha, telah diteliti oleh mahasiswi Universitas Negeri Yogyakarta yang bernama Isnaini Nurrohmah pada tahun 2015 dengan judul "Analisis Perkembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Sebelum Dan

Sesudah Menerima Pembiayaan *Musyarakah* Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Bmt (Studi Kasus: Bmt Beringharjo Yogyakarta)", dengan kesimpulan UMKM yang menerima pembiayaan *musyarakah* dari BMT Beringharjo cabang Pabringan mengalami perkembangan usaha Karen mayoritas omset penjualan sesudah lebih banyak dari omset penjualan sebelum, UMKM yang menerima pembiayaan *musyarakah* dari BMT Beringharjo cabang Pabringan stagnan atau perkembangan usahanya stabil dilihat dari jumlah tenaga kerja yang dimiliki pelaku UMKM, dan UMKM mengalami perkembangan usaha dilihat dari jumlah pelanggan yang semakin banyak setelah menerima pembiayaan *musyarakah* dari BMT Beringharjo cabangan Pabringan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti melakukan suatu penelitian yang judul : "Analisis Perkembangan Usaha Roti Adinda Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo".

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang terdapat dalam penelitian ini yaitu :

1) adanya pesaing dari perusahaan lain, 2) modal usaha yang belum maksimal, 3) dan kendala dalam mendapatkan bahan baku.

1.3 Rumusan Masalah

Ada beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini, di antaranya adalah sebagai berikut: 1) Bagaimana Analisis Perkembangan Usaha Roti Adinda Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo, 2) Apa kendala dalam

usaha Roti Adinda, 3) dan bagaimana mengatasi kendala dalam usaha Roti Adinda.

1.4 Tujuan

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu: 1) untuk mengetahui Analisis Perkembangan Usaha Roti Adinda Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo, 2) untuk mengetahui kendala dalam usaha Roti Adinda, 3) untuk mengetahui bagaimana mengatasi kendala dalam usaha Roti Adinda.

1.5 Mafaat Penelitian

1.5.1 Mafaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini menjadi bahan referensi dan menambah pengetahuan serta wawasan mahasiswa dalam penelitian serta sebagai bahan masukan untuk pengembangan ilmu (kasim, 2015)

1.5.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran bagi perusahaan Roti Adinda khususnya dalam hal perkembangan usaha